

**STRATEGI KOMUNIKASI DIVISI
COMMUNICATIONS AND RELATIONS PERTAMINA
REFINERY UNIT III PLAJU (STUDI TERHADAP
PELAKSANAAN PROGRAM CSR DIBIDANG
PENGOLAHAN SAMPAH)**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat



Disusun Oleh :

Tania Dwi Adinda

07031181419026

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI DIVISI COMMUNICATIONS AND
RELATIONS PERTAMINA REFINERY UNIT III PLAJU (STUDI
TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM CSR DIBIDANG
PENGOLAHAN SAMPAH)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

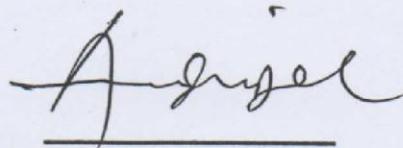
Oleh :

**TANIA DWI ADINDA
07031181419026**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, Juli 2018

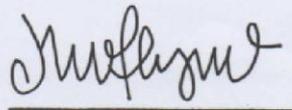
Pembimbing I

**Dr. Andy Alfatih, MPA.
NIP.196012241990011001**



Pembimbing II

**Nurly Meilinda, S.IKom, M.I.Kom
NIP. 1995005142015042001**



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

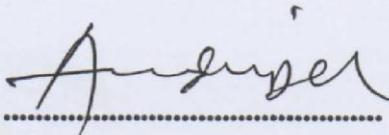
**STRATEGI KOMUNIKASI DIVISI COMMUNICATIONS AND
RELATIONS PERTAMINA REFINERY UNIT III PLAJU (STUDI
TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM CSR DIBIDANG
PENGOLAHAN SAMPAH)**

SKRIPSI

**Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 24 Juli 2018**

Ketua :

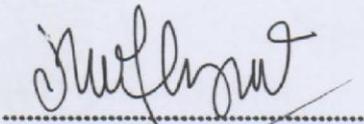
1. Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP.196012241990011001



.....

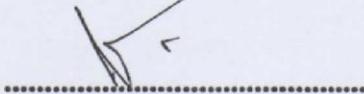
Anggota :

1. Nurly Meilinda S.I.Kom, M.I.Kom,
NIP.199005142015042001



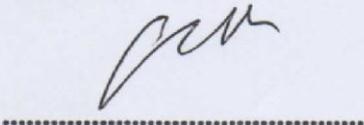
.....

2. Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si
NIP. 197905012002121005



.....

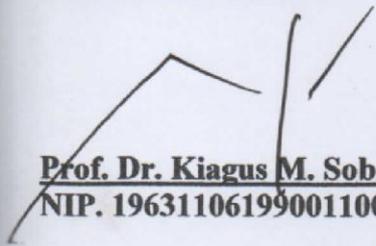
3. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si
NIP.199208222018031001



.....

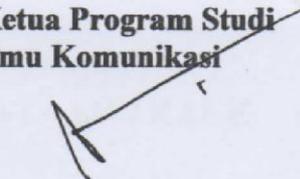
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI



Prof. Dr. Kiagus M. Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990011001

**Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi**



Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si
NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

1. Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Divisi Communications and Relations PT Pertamina RU III Plaju (Studi Terhadap Pelaksanaan Program CSR Dibidang Pengolahan Sampah)” ini adalah karya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Skripsi beserta gelar Sarjana saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor / pembimbing sebagai *author* dan program studi ilmu komunikasi Universitas Sriwijaya sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Palembang, Juli 2018

Materai Rp.6000



Tania Dwi Adinda

NIM : 07031181419026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Komunikasi Divisi Communications and Relations Pertamina Refinery Unit III (Studi Terhadap Pelaksanaan Program CSR Dibidang Pengolahan Sampah)”. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi, di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini, tentu banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Terimakasih atas segala dukungan serta bimbingan dan juga doa kepada berbagai pihak yang telah memberikan inspirasi serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SC. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs Muhammad Sobri, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Ibu Dra. Rogaiyah, M.Si Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA Selaku pembimbing I sekaligus dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktunya dari padatnya kesibukan beliau, untuk memberikan ilmu dan masukan dalam membangun tahap awal proposal skripsi hingga penyusunan akhir skripsi serta memberikan arahan dan bimbingan sehingga sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nurly Meilinda, S.I.Kom, M.I.Kom Selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan arahan, nasihat, masukan, dan pandangan yang sangat membantu memudahkan penulis menyelesaikan penyusunan skripsi.

6. Seluruh Dosen FISIP UNSRI yang telah banyak membantu memberikan pembelajaran kepada penulis saat menjalani masa perkuliahan selama empat tahun ini.
7. Untuk keluargaku, terkhusus Bapak (Dazrizal), Mama (Rosnalita), kakek (Alm Mirsyad), Nenek (Almh Zakariah), kakak perempuan satu-satunya (Putri Wijayanti, S.Pd), kakak ipar (Fekter Periansyah), keponakan (Zafira Anindya Putri Fekter), tante (Selvi Handayani, M.Pd) dan oom (Darmansyah, S.Pd.I, M.Si) serta sepupu-sepupu tersayang yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
8. Staff dan karyawan/wati FISIP UNSRI yang telah banyak membantu terutama dalam urusan administrasi.
9. Pimpinan dan staff karyawan di divisi Communications and Relations Pertamina RU III Plaju.
10. Rekan-rekan mahasiswa/i jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI terkhusus angkatan 2014.
11. Sahabat-sahabat yang tidak dapat disebutkan satu per satu disini penulis ucapkan terimakasih untuk semua bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik isi maupun penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan akan penulis terima dengan hati terbuka. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Indralaya, Juli 2018
Penulis

Tania Dwi Adinda

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.2 Strategi Komunikasi.....	16
2.3 Beberapa Teori Strategi Komunikasi.....	29
2.3.1 Teori <i>Pearce dan Robinson</i>	29
2.3.2 Teori <i>R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan Dalas Burnet</i>	30
2.3.3 Teori <i>Philip Lesly</i>	31
2.3.4 Teori Menurut <i>Paul S. Forbes</i>	32
2.4 Teori yang Digunakan.....	33
2.5 Kerangka Teori	35
2.6 Kerangka Pemikiran.....	37
2.7 Alur Pemikiran.....	44

2.7 Hipotesis Deskriptif	44
BAB III. METODE PENELITIAN	45
3.1 Desain Penelitian	45
3.2 Definisi Konsep	45
3.3 Fokus Penelitian.....	47
3.4 Unit Analisis	49
3.5 <i>key Informants</i>	49
3.6 Jenis dan Sumber Data.....	51
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.8 Teknik Keabsahan Data	53
3.7 Teknik Analisis Data.....	54
3.10 Sistematika Penulisan Skripsi	55
BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	57
4.1 Sejarah PT Pertamina (Persero)	57
4.2 Sejarah Pertamina Refinery Unit III	60
4.3 Visi dan Misi Pertamina, Tugas dan Fungsi Pertamina RU III	63
4.4 Produk dan Layanan	66
4.5 Struktur Organisasi Perusahaan	67
4.6 Divisi Communication and Relations Pertamina RU III	68
4.7 Arti dan Makna Logo Pertamina.....	69
BAB V. HASIL DAN ANALISIS	71
5.1 Adanya Pemahaman Pesan (<i>to secure understanding</i>).....	74
5.1.1 Tidak Terjadi Salah Persepsi Pesan	75
5.1.2 Pesan Tidak Menimbulkan Pertanyaan	79
5.2 Adanya Penerimaan Pesan (<i>To Establish Acceptance</i>).....	85
5.2.1 Partisipasi Pionir Masyarakat dalam Pelaksanaan Program CSR	85
5.2.2 Masyarakat Menerima Pembinaan Langsung dari Pertamina.....	91
5.3 Memunculkan Motivasi Melakukan Sesuatu (<i>To Motivate Action</i>)	95
5.3.1 Kesadaran Terhadap Kondisi Lingkungan.....	96

5.3.2 Adanya Pengetahuan Tentang Produk Hasil Olahan Sampah	100
5.3.3 Adanya Penghargaan.....	103
BAB VI.KESIMPULAN DAN SARAN	77
6.1 Kesimpulan	109
6.2 Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Program CSR Mengentas Permasalahan Kesehatan dan Ekonomi .	9
Tabel 1.2 Daerah dan warga yang masuk wilayah Ring I Pertamina sebagai penerima program CSR dibidang Pengelolaan Sampah Pertamina RU III	12
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	48
Tabel 4.1 Direktorat Pengolahan memiliki 6 Refinery Unit.....	60
Tabel 4.2 Produk dan Layanan	67
Tabel 5.1 Tidak terjadinya salah persepsi pesan.....	75
Tabel 5.2 Pesan Tidak Menimbulkan Pertanyaan.....	79
Tabel 5.3 Jadwal Kegiatan Sosialisasi Program dari April-Mei 2017.....	82
Tabel 5.4 Partisipasi Pionir Masyarakat dalam Pelaksanaan Program CSR ...	86
Tabel 5.5 Jumlah Pionir Masyarakat di Wilayah Ring I Pertamina RU III	87
Tabel 5.6 Masyarakat Menerima Pembinaan Langsung Dari Pertamina.....	91
Tabel 5.7 Kesadaran Terhadap Kondisi Lingkungan	97
Tabel 5.8 Adanya Pengetahuan Tentang Produk Hasil Olahan Sampah	101
Tabel 5.9 Adanya Penghargaan	104
Tabel 5.10 Alat pengolahan sampah yang diberikan Pertamina kepada masyarakat	106

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Teori Strategi Komunikasi Philip Lesly	31
Gambar 2.2 Alur Pemikiran	44
Gambar 4.1 Perjalanan Sejarah Pertamina RU III	62
Gambar 4.2 Unit Operasi Pertamina RU III	63
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Pertamina	67
Gambar 4.4 Logo Pertamina	69
Gambar 5.1 Kunjungan Pihak Pertamina ke Daerah Ring I	77
Gambar 5.2 Contoh Brosur yang Diberikan oleh Pertamina kepada Masyarakat	81
Gambar 5.3 Sosialisasi oleh Pionir Masyarakat	89
Gambar 5.4 Peninjauan Tempat Penumpukan Sampah disekitaran Tempat Tinggal Warga oleh Tim Pionir Didampingi Pihak Pertamina.....	90
Gambar 5.4 Tempat Pembinaan Masyarakat Tentang Cara Pengelolaan Sampah.....	93
Gambar 5.5 Proses Kegiatan Pengolahan Sampah Kertas dan Plastik oleh ibu-ibu Workshop Sinar Fajar	94
Gambar 5.6 Gambaran Penumpukan Sampah Dilingkungan Masyarakat dan Eceng Gondok Dialiran Sungai	99
Gambar 5.7 Hasil Olahan Sampah dan Tanaman Eceng Gondok	102
Gambar 5.8 Penyerahan Kaisar Sampah oleh General Manager (GM) Pertamina RU III kepada Perwakilan Masyarakat	106
Gambar 5.9 Penyerahan Penghargaan Kepada Pionir Masyarakat.....	107

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Pedoman Wawancara.....	113
Hasil Wawancara	119
Dokumentasi Beberapa Kegiatan Pertamina RU III	133
SK Dosen Pembimbing dan Judul Skripsi	137

**STRATEGI KOMUNIKASI DIVISI COMMUNICATIONS AND
RELATIONS PERTAMINA REFINERY UNIT III (STUDI TERHADAP
PELAKSANAAN PROGRAM CSR DIBIDANG PENGOLAHAN
SAMPAH)**

Oleh:

Tania Dwi Adinda

NIM : 07031181419026

Pembimbing : (1) Dr. Andy Alfatih, MPA

(2) Nurly Meilinda, M.I.Kom

Program Studi Ilmu Komunikasi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi divisi Communications and Relations Pertamina Refinery Unit III Plaju Palembang dalam pelaksanaan program CSR dibidang pengolahan sampah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam dan dokumen sebagai data pendukung. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa strategi komunikasi divisi Communications and Relations Pertamina RU III dalam pelaksanaan program CSR menghasilkan : 1) *to secure understanding*, atau adanya pemahaman pesan atas apa yang disampaikan oleh Pihak Pertamina RU III kepada Masyarakat. 2) *to establish acceptance* atau adanya penerimaan terhadap pesan ditunjukkan dengan antusias masyarakat yang tinggi terhadap pesan yang disampaikan. 3) *to motivate action* atau memunculkan motivasi untuk melakukan sesuatu, pesan yang disampaikan mampu mendorong masyarakat melakukan pergerakan untuk permasalahan yang dihadapi masyarakat itu sendiri.

Kata-kata Kunci : *To Secure Understanding, To Establish Acceptance, To Motivate Actiona*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan alat yang digunakan oleh manusia untuk bisa berinteraksi dengan orang lain, kegiatan komunikasi sendiri takkan terlepas dari kehidupan sehari-hari. Melalui komunikasi, seseorang akan bisa mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diinginkan. Selain itu, dengan komunikasi manusia akan bisa mengaktualisasikan diri di lingkungan sekitarnya.

Pada era modern ini, tingkat perkembangan komunikasi semakin canggih, seseorang tidak harus bertemu secara langsung (*face to face*) dengan orang lain untuk berkomunikasi. Cukup dengan membuka *Hand Phone* lalu menuliskan pesan yang akan disampaikan maka proses komunikasi akan berlangsung. Media komunikasi pun bermacam-macam, mulai dari media cetak seperti koran, majalah, poster hingga media elektronik berupa televisi, radio dan lain sebagainya. Untuk merangkum beberapa hal diatas yang dianggap sangat penting ada dalam sebuah organisasi atau perusahaan atau instansi maka dibutuhkan bagian khusus yang akan menjalankan fungsinya agar sistem komunikasi dapat berjalan dengan baik dan bagian tersebut biasa disebut dengan humas. Hubungan masyarakat (humas) adalah seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu individu/organisasi. Humas merupakan terjemahan istilah bahasa Inggris: *Public Relations* (sering disingkat PR) atau Hubungan Publik.

Cutlip, Center & brown memberikan definisi Humas dalam fungsi manajemen secara khusus yang mendukung terbentuknya saling pengertian dalam komunikasi, pemahaman, penerimaan dan kerja sama antara organisasi dengan publiknya (Cutlip,Center& Broom, 2000:6). Humas adalah alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan Public Relations dalam kerangka suatu rencana Public Relations (Public Relations Plan) (Ruslan, 2008:133).Dalam strategi Humas harus memiliki landasan untuk membuat suatu strategi komunikasinya yang terintegrasi dari fungsi dan peran Humas itu sendiri.

Semua organisasi baik itu yang sifatnya komersil maupun non komersil membutuhkan kinerja Humas dalam kegiatan berorganisasi.Humas secara garis besar memiliki peranan sebagai *problem solving process facilitator*.Pentingnya peran fungsi ini menjadikan Humas sebagai pihak untuk dapat memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi oleh suatu organisasi atau lembaga melalui strategi komunikasi yang digunakannya dan yang dimiliki oleh oraganisasi atau lembaga tersebut.Saat ini humas merupakan suatu elemen penting dalam perusahaan untuk membantu kinerja perusahaan.Saat ini juga humas tidak lagi dipandang sebagai bagian yang bekerja pada bagian dokumentasi dan kliping.Hal ini dibuktikan dengan posisi Humas di dalam struktur oraganisasi yang memiliki kedudukan dekat dengan top level management.

Tujuan dari posisi Humas yang berada dekat dengan top level management tersebut tidak lain agar Humas dapat memberikan saran kepada pimpinan dan manajemen untuk dapat membantu perusahaan dalam menangani permasalahan yang melanda perusahaan seperti isu dan krisis atau dalam kepentingan perusahaan lainnya yang terkait dengan usaha perusahaan dalam menjalin hubungan dengan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita dan visi perusahaan itu sendiri. Itu artinya hamoir setiap organisasi di dalam kegiatan berorganisasinya membutuhkan dukungan dari kinerja Humas.

Sementara itu sebagai lokomotif perekonomian bangsa Pertamina merupakan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang energi meliputi minyak, gas serta energi baru dan terbarukan. Pertamina menjalankan kegiatan bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola korporasi yang baik sehingga dapat berdaya saing yang tinggi di dalam era globalisasi.

Dengan pengalaman lebih dari 56 tahun, Pertamina semakin percaya diri untuk berkomitmen menjalankan kegiatan bisnisnya secara profesional dan penguasaan teknis yang tinggi mulai dari kegiatan hulu sampai hilir. Berorientasi pada kepentingan pelanggan juga merupakan suatu hal yang menjadi komitmen Pertamina, agar dapat berperan dalam memberikan nilai tambah bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia.

Upaya perbaikan dan inovasi sesuai tuntutan kondisi global merupakan salah satu komitmen Pertamina dalam setiap kiprahnya menjalankan peran strategis dalam perekonomian nasional. Semangat terbarukan yang dicanangkan saat ini merupakan salah satu bukti komitmen Pertamina dalam menciptakan alternatif baru dalam penyediaan sumber energi yang lebih efisien dan berkelanjutan serta berwawasan lingkungan. Dengan inisiatif dalam memanfaatkan sumber daya dan potensi yang dimiliki untuk mendapatkan sumber energi baru dan terbarukan di samping bisnis utama yang saat ini dijalankannya, Pertamina bergerak maju dengan mantap untuk mewujudkan visi perusahaan, menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia.

Banyak hal yang harus direncanakan, dipersiapkan dan dijalankan oleh Pertamina untuk mencapai visi besar perusahaan sebagai tujuan utama yang akan menciptakan kemajuan luar biasa bagi perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan kerjasama yang kuat antar fungsi internal perusahaan dan usaha yang hebat sehingga hambatan-hambatan yang kemungkinan dapat terjadi dapat semaksimal mungkin diminimalisir.

Dalam usaha ini ternyata tidak hanya baiknya kondisi perusahaan saja yang harus diperhatikan oleh pihak Pertamina, ada banyak aspek yang dijadikan acuan untuk dapat meminimalisir permasalahan yang bisa saja terjadi. Dari sekian banyaknya aspek yang harus diperhatikan adalah komunikasi internal dan eksternal yang perlu ditekankan untuk mempermudah pencapaian visi perusahaan yang juga akan berbuah hubungan baik dan komunikasi yang baik dengan *stakeholders* perusahaan.

Bagaimana kemudian komunikasi ini dapat terjalin dengan baik sedangkan unsur-unsur komunikasi itu sendiri sangat luas cakupannya. Maka dibutuhkan bidang khusus yang akan merangkum tugas dalam menciptakan hubungan komunikasi yang baik tersebut dan disebut sebagai *Public Relations* atau PR atau sering pula disebut Humas.

Humas inilah yang kemudian mengemban tugas untuk memenuhi kebutuhan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan salah satunya adalah sebagai media peningkatan citra baik perusahaan dengan menjalankan proses-proses komunikasi baik internal maupun eksternal. Dalam pelaksanaan komunikasi eksternal tentu dibutuhkan strategi yang jauh lebih hebat agar pihak luar mau menjalin hubungan baik dengan Pertamina dan akan sangat fatal apabila pihak-pihak *stakeholder* merasa kebutuhan dan hak mereka terhadap perusahaan tidak terpenuhi. Termasuk mengenai kesadaran dan juga kepedulian terhadap lingkungan,

Pertamina dituntut harus menjadi perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sehingga tidak hanya lingkungan perkantoran yang hijau tapi juga harus dapat mewujudkan lingkungan bersih tanpa sampah. Berkaitan dengan hal tersebut penulis mengambil beberapa alasan mengapa ingin meneliti strategi komunikasi humas tersebut dalam hal ini Comm and Relations PT Pertamina RU III dalam pelaksanaan program CSR dibidang pengelolaan sampah sebagai berikut :

1. Program CSR Ini Banyak Menarik Perhatian Masyarakat Karena Dianggap Mampu Mengentas Permasalahan Kesehatan dan Ekonomi

2. Program CSR Pertamina yang Unik dan Memiliki Jangkauan Wilayah Cukup Luas

Kedua alasan diatas akan dijelaskan secara lebih detail berikut ini

1.1.1 Program CSR Ini Banyak Menarik Perhatian Masyarakat Karena Dianggap Mampu Mengentas Permasalahan Kesehatan dan Ekonomi

Apa hubungan lingkungan sekitar dengan kesehatan kita? Manusia dan makhluk hidup lainnya sangat bergantung pada lingkungan sekitar, seperti untuk kebutuhan konsumsi udara dan air bersih. Jika udara dan air sudah tercemar, maka makhluk hidup terpaksa akan mengkonsumsi udara dan air yang mengandung zat-zat yang tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga akan mempengaruhi kesehatannya.

Tidak dapat disangkal bahwa lingkungan sangat berpengaruh terhadap kesehatan kita. Makhluk hidup sangat bergantung pada udara untuk bernafas, begitu juga akan kebutuhannya terhadap air dan segala mineral yang terdapat di lingkungan sekitarnya bagi proses kehidupan. Apabila lingkungan berada dalam kondisi tidak baik maka akan sangat berpengaruh terhadap aspek-aspek kehidupan lainnya. Penumpukan sampah, kotornya aliran air bersih dan kurangnya kepedulian masyarakat merupakan beberapa hal yang mengakibatkan lingkungan menjadi buruk. Hal inilah yang terjadi di daerah-daerah yang termasuk kedalam ring I Pertamina Refinery Unit III.

Banyaknya anak-anak yang menderita sakit menjadi keluhan hampir setiap keluarga. Permasalahan ini tentu saja disebabkan oleh buruknya kondisi lingkungan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Bakteri, jamur hingga udara yang tidak baik untuk dihirup yang diakibatkan bertumpuknya sampah disekitaran rumah warga menjadi keadaan yang harus dinikmati oleh anak-anak didaerah tersebut hingga pada akhirnya mengakibatkan sistem imun mereka menurun dan terkena demam bahkan diare. Permasalahan ini menjadi momok di daerah Mariana, Sungai Rebo, Talang Putrid an Sungai Gerong.

Tidak hanya permasalahan kesehatan tetapi juga permasalahan ekonomi juga dikeluhkan masyarakat. Sebagai masyarakat yang tinggal didaerah perairan atau dipinggiran sungai musi mencari ikan adalah salah satu pekerjaan yang mampu menunjang pendapatan mereka. Tetapi pekerjaan ini menjadi terhambat karena permasalahan utama yang sama yakni lingkungan yang dipenuhi dengan sampah. Tidak hanya disekitar rumah warga tapi sampah juga kerap kali dibuang warga di aliran sungai musi sehingga mengakibatkan aliran sungai kotor dan sampah kadang menghalangi jalannya sampan sebagai transportasi yang digunakan para nelayan.

Bahkan permasalahan yang dihadapi bagi para nelayan yang hendak menjaring ikan di aliran sungai musi tidak hanya sampah tetapi juga karena banyaknya tanaman eceng gondok yang tumbuh dan berkembang di sungai tersebut. Semakin hari masyarakat semakin mengeluhkan kondisi ini. Lingkungan kotor, kesehatan anak-anak tidak dapat dikatakan terjaga dengan baik hingga kurangnya pendapatan karena kendala dalam menjaring ikan. Semakin hari sampah tidak berkurang tetapi malah meningkat terutama sampah rumah tangga, eceng gondok bukan berkurang namun semakin berkembang banyak.

Permasalahan yang cukup membuat sebagian warga merasa sangat terganggu. Permasalahan-permasalahan ini menjadikan pihak Pertamina merasa harus melakukan suatu gerakan untuk membantu masyarakat. Terlebih sebagai sebuah badan usaha milik negara penghasil minyak terbesar Pertamina memang dituntut untuk peduli terhadap lingkungan. Dengan pemetaan sosial dan peninjauan langsung ke daerah-daerah tersebut Pertamina membuat sebuah pergerakan untuk mengagas program CSR terhadap kepedulian lingkungan berbasis jaminan sosial.

Tabel data bantuan Pertamina RU III untuk membantu masyarakat mengentas permasalahan kesehatan dan ekonomi sebagai berikut

Tabel 1.1

**Program CSR Mengentas Permasalahan Kesehatan dan
Ekonomi**

No	Masalah Kesehatan dan Ekonomi masyarakat	Keterangan
1	Masyarakat yang sakit	diberikan bantuan jaminan kesehatan berupa uang pembelian obat generik di warung atau apotek dapat diganti di bank sampah Pertamina dengan bukti nota pembelian
2	Masyarakat yang mengalami gangguan gigi dan mulut	Diberikan bantuan alat pemeriksaan gigi
3	Puskesmas yang kurang alat kesehatan	Diberikan bantuan alat kesehatan sesuai yang dibutuhkan.
4	Masyarakat yang ekonominya menengah kebawah	Diberikan bantuan tabungan dari hasil menukarkan sampah di bank sampah Patratutura
5	Nelayan yang berkurang pendapatan akibat aliran sungai dipenuhi tanaman eceng gondok	Diberikan alat bantu membersihkan eceng gondok sekaligus alat untuk mengolah tanaman tersebut.

Sumber : diolah oleh penulis dari data primer hasil wawancara dengan tim Community Development Officer (CDO Pertamina RU III)

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat beberapa permasalahan yang terjadi di masyarakat wilayah ring I Pertamina. Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan permasalahan terkait kesehatan dan ekonomi yang beberapa tahun terakhir dihadapi oleh masyarakat didaerah tersebut. Melalui program CSR dibidang pengolahan sampah yang di gagas Pertamina RU III permasalahan tersebut dapat sedikit demi sedikit diselesaikan dengan program-program yang dikeluarkan.

1.1.2 Program CSR Pertamina yang Unik dan Memiliki Jangkauan Wilayah Cukup Luas

Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep bahwa [organisasi](#), khususnya [perusahaan](#) adalah memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang diantaranya adalah [konsumen](#), [karyawan](#), [pemegang saham](#), [komunitas](#) dan [lingkungan](#) dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, CSR berhubungan erat dengan [pembangunan berkelanjutan](#), yakni suatu organisasi, terutama perusahaan, dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan dampaknya dalam aspek ekonomi, misalnya tingkat keuntungan saja, tetapi juga harus menimbang dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari keputusannya itu, baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka yang lebih panjang. Dengan pengertian tersebut, CSR dapat dikatakan sebagai kontribusi perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dengan cara manajemen dampak terhadap seluruh pemangku kepentingannya.

Sebagai perusahaan energi nasional, Pertamina berkomitmen untuk senantiasa memprioritaskan keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan dan masyarakat. Dengan menyejahterakan manusia, alam, dan lingkungan, maka Pertamina akan mampu mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pertamina menetapkan beberapa inisiatif strategis sebagai wujud komitmennya:

1. Pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan (melalui pendidikan perubahan perilaku, pola pikir, serta pelatihan keterampilan dan kesehatan)
2. Berwawasan pelestarian lingkungan
3. Terkait strategi bisnis
4. Dilaksanakan secara tuntas (termasuk penyediaan prasarana, perubahan pola pikir, perilaku, tata nilai, dan membekali dengan pengetahuan/keterampilan).

Pertamina mengelola kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang mencakup program *Corporate Social Responsibility* (CSR), program Bina Lingkungan (BL) dan Program Kemitraan (PK). Jika dilihat pada poin kedua dalam komitmen perseroan Pertamina, disebutkan bahwa CSR yang dikeluarkan Pertamina harus berwawasan pelestarian lingkungan hal inilah yang kemudian mendorong Pertamina Refinery Unit III dibantu oleh divisi Communications and Relations melaksanakan sebuah program pengelolaan sampah sebagai wujud usaha melestarikan lingkungan.

Program CSR dibidang pengelolaan sampah ini diberikan nama Patratura yang merupakan akronim dari Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat yang jangkauan wilayahnya cukup luas yaitu di 4 daerah yang masuk kedalam wilayah ring I Pertamina RU III. Berikut ini disajikan data wilayah Ring I Pertamina yang merupakan objek dari program CSR.

Tabel 1.2

Daerah dan warga yang masuk wilayah Ring I Pertamina sebagai penerima program CSR dibidang Pengelolaan Sampah Pertamina RU III

No	Nama Daerah	Jumlah warga yang dilibatkan
1	Mariana	250 orang
2	Sungai Gerong	250 orang
3	Talang Putri	250 orang
4	Sungai Rebo	250 orang
Jumlah warga keseluruhan		1000 orang

Sumber : Diolah penulis, berdasarkan data arsip tim pendamping masyarakat CommRel Pertamina RU III

Dari tabel 1.2 terlihat bahwa program ini diperuntukkan bagi warga yang termasuk di wilayah ring I Pertamina (Mariana, Talang Putri, Sungai Rebo, Sungai Gerong) yang merupakan daerah di pinggiran sungai musi Palembang. Pertamina membentuk program ini berdasarkan banyaknya keluhan masyarakat terkait kondisi lingkungan mereka yang memprihatinkan hingga menyebabkan permasalahan yang menyangkut aspek ekonomi dan kesehatan. Kebiasaan masyarakat menumpuk dan membuang sampah sembarangan, mengakibatkan mudahnya masyarakat terkena penyakit terutama anak-anak.

Hal ini membuat pihak Pertamina terdorong melakukan sebuah pergerakan yakni dengan menyalurkan bantuan berupa ember Patrakomposter yang berguna mengelola sampah menjadi pupuk kompos. Selain itu, sebagai masyarakat yang tinggal di daerah perairan menjadi nelayan adalah profesi sebagian besar masyarakatnya, namun banyaknya tumbuhan eceng gondok di aliran sungai Musi membuat para nelayan terhambat dalam mencari ikan karena keberadaan eceng gondok ini tak jarang menghalangi jalannya perahu mereka dan membuat alat penjaring ikan tersangkut. Sebagai sebuah perusahaan besar yang dituntut untuk peduli terhadap lingkungan dan masyarakat Pertamina kembali menciptakan sebuah pergerakan untuk membantu permasalahan masyarakat ini dengan menciptakan sebuah workshop pengrajin eceng gondok untuk para ibu-ibu warga ring I Pertamina yang disebut workshop Sinar Fajar. Workshop ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran kepada ibu-ibu dalam mengelola tumbuhan eceng gondok menjadi suatu produk barang yang bernilai ekonomis seperti sepatu, tas, dan aksesoris menarik lainnya.

Tidak hanya berhenti disitu, dengan ide-ide kreatif dan inovatif Pertamina ingin memberikan sebuah gebrakan baru yang jauh lebih besar untuk membantu masyarakat dengan membuat suatu program unggulan yang melingkupi beberapa program yang sudah terbentuk sebelumnya di bidang pengelolaan sampah yakni program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat atau Patratra.

Dalam program ini Pertamina memberikan keistimewaan yang jauh lebih besar bagi masyarakat Ring I dengan membuka sistem bank sampah yang menerapkan sistem menabung sampah bagi masyarakat yang ditukar dengan rupiah. Sehingga masyarakat semakin bersemangat untuk tidak membuang sampah sembarangan melainkan dikumpulkan kemudian di pilah dan ditukarkan di bank sampah yang merupakan CSR Pertamina sehingga mampu memberikan jaminan dari segi ekonomi bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam laporan ini adalah :

Bagaimana strategi komunikasi yang dijalankan Comm & Relations Pertamina RU III dalam melaksanakan program CSR yang bergerak dalam bidang pengelolaan sampah?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan fungsi Comm and Relations PT Pertamina dalam pelaksanaan program CSR perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan sampah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Manfaat akademik dalam penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi dan mampu memberikan pengembangan-pengembangan baru bagi Strategi Komunikasi Comm and Relations PT Pertamina RU III dalam mensosialisasikan pelaksanaan CSR pengelolaan sampah di kota Palembang yang dapat digunakan untuk mahasiswa yang menggeluti studi keilmuan di bidang komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak Comm and Relations PT Pertamina RU III dalam mensosialisasikan peluncuran dan pelaksanaan CSR Pengelolaan sampah di kota Palembang.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti, peneliti dapat mendeskripsikan strategi komunikasi Comm and Relations PT Pertamina RU III dalam Mensosialisasikan CSR Pengelolaan sampah di kota Palembang serta sebagai sarana bagi peneliti untuk memperluas wawasan mengenai Ilmu Komunikasi terutama di bidang kehumasan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Hardjana, A. (2016). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

Cangara, H. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ruslan, R. (2016). *Etika Kehumasan Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____. (2007). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rudito, B. (2013). *CSR*. Bandung: Rekayasa Sains.

Lattimore, D. (2010). *Public Relations Profesi dan Praktik*. Jakarta: Salemba Humanika.

Wasesa, S. A. (2010). *Strategi Public Relations*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Santoso, E. (2012). *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Uchjana, O. (2001). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Susanto, A. G. (2006). *Strategi Organisasi*. Yogyakarta: Amara Book.

Fajar, M. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sendjaja, S. D. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakiarta: Universitas
Terbuka.

Internet

<http://www.komunikasipraktis.com/2015/10/strategi-komunikasi-pengertian-dan.html>

<https://www.pertamina.com/id/sejarah-pertamina>

<http://www.organisasi.org/1970/01/analisis-pengertian-komunikasi-dan-5-lima-unsur-komunikasi-menurut-harold-lasswell>

<http://infodanpengertian.blogspot.com/2016/02/pengertian-pembinaan-menurut-para-ahli.html>